

BAB IV

KESIMPULAN

Tema dari skripsi ini merupakan tentang kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya. Dalam film ini, Hitori Gekidan dan Wataru Takahashi menggambarkan kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya melalui perbuatan tokoh Sayuri Nubatama yang meninggal untuk menyelamatkan putrinya, Saki Nubatama. Hitori Gekidan dan Wataru Takahashi menyampaikan bahwa apa pun yang terjadi, seorang ibu akan rela berkorban apa pun demi anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap film *Kureyon Shinchan : Bakusui! Yumemi Warudo Daitotsugeki!* karya Hitori Gekidan dan Wataru Takahashi, dapat disimpulkan bahwa tokoh Saki Nubatama mengalami PTSD (*Post Traumatic Stress Disorder*) dapat dibuktikan. Ini dibuktikan karena tokoh Saki Nubatama mengalami gejala-gejala diagnosis PTSD untuk anak berumur 6 tahun dan di bawahnya menurut DSM-IV-TR, (1) Terekspos dengan kejadian traumatis, yaitu ketika Sayuri meninggal karena menyelamatkan Saki, (2) Adanya gejala yang terkait kejadian traumatis, Saki mengalami mimpi buruk berulang, (3) Adanya perubahan negatif pada kognisi, Saki terus merasa bersalah, melakukan penarikan diri dari lingkungan, (4) Perubahan dalam semangat dan reaktivitas yang terkait dengan kejadian traumatis, Saki mengalami ledakan amarah (dengan sedikit atau tanpa provokasi) melalui agresi verbal kepada orang atau objek, dan mengalami gangguan tidur, dan (5) Durasi gangguan berlangsung lebih dari satu bulan, menurut lampiran dalam cerita durasi gangguan Saki mengalami gejala-gejala PTSD telah berlangsung selama satu tahun.

Faktor utama yang menyebabkan Saki mengalami PTSD adalah besarnya perasaan bersalah Saki terhadap ibunya karena menyebabkan ibunya meninggal. Salah satu cara untuk menyembuhkan PTSD yang disebabkan oleh perasaan

bersalah adalah dengan menerima kenyataan dan keadaan yang telah terjadi dan berdamai dengan diri sendiri dan atau dengan orang yang menyebabkan timbulnya rasa bersalah.

Pesan yang ingin disampaikan Hitori Gekidan dan Wataru Takahashi adalah entah bagaimanapun perlakuan atau kelakuan anak, seorang ibu tidak akan menaruh rasa kesal ataupun dendam kepada anaknya.

